

PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP SUSTAINABLE LIVELIHOOD

Ahmad Taufiq Soepardy¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
Kendari, Indonesia

e-mail: ahmadtaufiq8899@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *knowlegde management* terhadap *sustainable livelihood* di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan *stakeholder* di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari. Teknik penarikan sampling adalah secara *probability sampling* dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner, *Focus Group Discussion* (FGD) dan wawancara. Adapaun analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan program SPSS versi 20.0 for windows. Responden yang terlibat antara lain aparat pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, kelompok-kelompok nelayan, kelompok wirausahawan, pelaku program pemberdayaan, kelompok wanita, kelompok peduli dan pemerhati. Hasil yang diperoleh adalah *knowledge management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable livelihood* di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *sustainable livelihood* dipengaruhi oleh *knowledge management*. Semakin tinggi *knowledge management* para *stakeholder* yang ada di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari, maka akan semakin tinggi pula *sustainable livelihood* yang dicapai.

Kata Kunci: *Knowledge Management, Sustainable Livelihood, Pemberdayaan Masyarakat*

ABSTRACT

This study aims to examine and explain the influence of knowlegde management on sustainable livelihood in the Bungkutoko Urban Village, Kendari City. The population in this study is the community and stakeholders in the Bungkutoko Urban Village of Kendari City. The sampling technique is using probability sampling with data collection methods through questionnaires, Focus Group Discussion and interviews. As for the data analysis using simple linear regression analysis through the help of SPSS version 20.0 for windows. Respondents involved included village government officials, community leaders, fishermen groups, entrepreneur groups, empowerment program actors, women's groups, caring groups and observers. The results obtained are that knowledge management has a positive and significant influence on sustainable livelihood in the Bungkutoko Urban Village of Kendari City. This shows that the level of sustainable livelihood is influenced by knowledge management. The higher the knowledge management of stakeholders in the Bungkutoko Urban Village of Kendari City, then the higher the sustainable livelihood achieved.

Keywords: *Knowledge Management, Sustainable Livelihood, Community Development*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan dalam masyarakat merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai suatu tingkat kehidupan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin. Peran serta masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan karena masyarakat bertindak sebagai objek sekaligus subjek pembangunan. Kondisi ini menjadi cikal bakal berkembangnya suatu model pembangunan partisipatif. Pembangunan partisipatif merupakan pendekatan pembangunan yang sesuai dengan hakikat otonomi daerah yang meletakkan landasan pembangunan yang tumbuh berkembang dari masyarakat, diselenggarakan secara sadar dan mandiri oleh masyarakat dan hasilnya dinikmati oleh seluruh masyarakat [1]. Melalui program-program pembangunan partisipatif tersebut diharapkan semua elemen masyarakat dapat secara bersama-sama berpartisipasi dengan cara mencurahkan pemikiran dan sumber daya yang dimiliki guna memenuhi kebutuhannya sendiri.

Program pemberdayaan masyarakat di Indonesia, melalui program yang berbentuk bantuan langsung masyarakat, merupakan bentuk paradigma program pembangunan dengan mengedepankan partisipasi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraannya [2]. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang lebih besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan menjamin keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai [3].

Kelurahan Bungkutoko adalah salah satu kelurahan yang berada di kota kendari yang selalu mendapatkan bantuan program baik dari pemerintah maupun swasta untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar tercipta kesejahteraan masyarakat secara luas. Hal ini tentunya memerlukan pengelolaan yang baik agar program tersebut tidaklah mubazir atau sia-sia demi terciptanya keberlanjutan penghidupan yang layak atau *sustainable livelihood* [4].

Penyebab masyarakat Kelurahan Bungkutoko belum mandiri dalam arti luas dikarenakan masyarakat yang tergabung dalam beberapa *stakeholder* kurang memahami dengan baik fungsi *knowledge management*. *Knowledge management* diartikan sebagai eksploitasi dan pengembangan aset pengetahuan dari sebuah organisasi dengan sebuah pandangan terhadap tujuan organisasi [5]. Mengoptimalkan fungsi *knowledge management* dapat mengeliminasi konflik kepentingan baik antar pengurus maupun organisasi dengan

pihak luar [6]. Empat tipe interaksi antara dan diluar sebuah organisasi yang didasarkan pada perbedaan yang jelas antara *tacit* dan *explicit knowledge* yaitu sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi, dan internalisasi [7]. Dari sisi sosialisasi, *stakeholder* diperhadapkan pada banyaknya ide baik dari pengurus maupun masyarakat yang harus dikomunikasikan dan disosialisasikan sehingga tercapai dan diterimanya ide tersebut disemua kalangan. Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian dan peninjauan awal pada objek penelitian maka penulis mencoba mengkaji Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap *Sustainable Livelihood* Di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari beberapa *stakeholder* di kelurahan Bungkutoko Kota Kendari dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang utama. Sedangkan berdasarkan tujuannya, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh *knowledge management* terhadap *sustainable livelihood* di kelurahan tersebut, maka penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan atau *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis [8].

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bungkutoko dengan melibatkan beberapa *stakeholder* yakni aparat pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, kelompok nelayan, kelompok wirausahawan, pelaku program pemberdayaan, kelompok wanita, dan kelompok peduli serta pemerhati dengan durasi waktu penelitian selama 2 bulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari a) Kuesioner, dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden. Kuesioner ini juga dilengkapi dengan kolom alasan pemilihan jawaban dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam dari responden, alasan pemilihan jawaban ini akan sangat berguna sebagai pelengkap pembahasan hasil analisis data; b) *Focus Grup Discussion*, dilakukan terhadap beberapa kelompok guna menemukan dan memahami beberapa masalah serta adanya harapan bersama terhadap solusi permasalahan di lapangan; dan c) Wawancara, dilakukan dengan menghubungi beberapa responden yaitu *stakeholder* di Kelurahan Bungkutoko dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dapat menguatkan hasil kuesioner.

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana (*simple linier regression*). Secara teoritis model regresi tersebut akan menghasilkan nilai parameter model

praduga yang sah dan *BLUE (Best Linier Unbiased Estimation)* bila dipenuhi uji asumsi klasik [9]. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *knowledge management* terhadap variabel *sustainable livelihood* di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari. Persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Variabel <i>Sustainable Livelihood</i>
α	=	Konstanta
β_1	=	Koefisien regresi untuk <i>Knowledge Management</i>
X_1	=	Variabel <i>Knowledge Management</i>
ε	=	Error

Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan secara statistik sebagai berikut:

$H_a: r_{xy} \neq 0$ tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *knowledge management* dengan variabel *sustainable livelihood*

$H_o: r_{xy} = 0$ ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel *knowledge management* dengan variabel *sustainable livelihood*

Kaidah keputusan:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$). maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$). maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnof dari masing-masing variabel [10]. Data dari analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 20.0 *For Windows*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

		<i>Sustainable Livelihood</i>	<i>Knowledge Management</i>
N		33	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.697	103.6364
	Std. Deviation	5.97121	15.86824
Most Extreme Differences	Absolute	0.135	0.095
	Positive	0.085	0.069
	Negative	-0.135	-0.095
Kolmogorov-Smirnov Z		0.775	0.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.585	0.928

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov terlihat Sig untuk dua sisi diperoleh nilai signifikansi variabel *sustainable livelihood* sebesar 0,585 dan variabel *knowledge management* sebesar 0,928. Nilai signifikansi dari masing-masing variabel > 0,05. yang berarti bahwa H_0 diterima atau data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini baik variabel *knowledge management* (X) maupun variabel *sustainable livelihood* (Y) memiliki distribusi data yang normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini dapat mewakili populasi sehingga hasil analisis dan kesimpulan data dalam penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

b) Uji Linearitas

Uji linieritas dapat di lihat dari nilai signifikansi pada *deviation of linierity* untuk X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi > 0,05. dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier. Lebih jelasnya hasil pengujian linieritas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji ANOVA

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Combined)</i>			982.303	22	44.65	2.814	0.047
<i>Linearity</i>			560.607	1	560.607	35.332	0
<i>Sustainable Livelihood * Knowledge Management</i>	<i>Between Groups</i>	<i>Deviation from Linearity</i>	421.696	21	20.081	1.266	0.361
	<i>Within Groups</i>		158.667	10	15.867		
	<i>Total</i>		1140.97	32			

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 2 menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing pengujian yaitu 0,361 > 0,05 yang berarti bahwa pengaruh antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* bersifat linier.

3.2. Pengujian Hipotesis

a) Uji Korelasi

Untuk mengetahui kekuatan hubungan (korelasi) antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* dilakukan melalui analisis korelasi dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun hasil pengujian koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		<i>Knowledge Management</i>	<i>Sustainable Livelihood</i>
<i>Knowledge Management</i>	Pearson Correlation	1	.674**
	Sig. (2-tailed)		0,00
	N	33	33
<i>Sustainable Livelihood</i>	Pearson Correlation	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	0,00	
	N	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan nilai probabilitas 0,00 dimana lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood*, sedangkan nilai korelasi $r = 0,674$ dimaknai bahwa setiap ada evaluasi *knowledge management* sebesar 1% maka *sustainable livelihood* juga bertambah sebesar 0,674. Selain itu, Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel *knowledge management* (X) terhadap *sustainable livelihood* (Y) sebesar 0,674 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood*.

Pembuktian hipotesis terdapat hubungan positif dan signifikan antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* dilakukan melalui uji signifikan antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* yang ditunjukkan oleh Tabel 3. Variabel *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* dengan metode dua sisi (Sig.(2-tailed)) dari output nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dimaknai bahwa *knowledge management* mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan *sustainable livelihood*.

b) Uji Regresi

Untuk mengetahui bentuk hubungan kedua variabel dilakukan uji regresi. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier yang dilakukan melalui analisa statistik dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil analisis tersebut dapat divisualisasikan pada tabel di bawah ini:

Table 4. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	564.978	1	564.978	25.807	.000 ^b
Residual	678.658	31	21.892		
1 Total	1243.636	32			

a. Dependent Variable: *Sustainable Livelihood*

b. Predictors: (Constant), *Knowledge Management*

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh adalah nilai $F_{hitung} = 16,61$ dengan tingkat profitabilitas sig. 0,000. Oleh karena tingkat profitabilitas 0,000 jauh

lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$), hal ini berarti model regresi yang diperoleh signifikan dan dapat digunakan untuk menaksir *sustainable livelihood* (Y) apabila *knowledge management* (X) diketahui. Dengan kata lain variabel (Y) *sustainable livelihood* dipengaruhi oleh variabel bebas (X) dan yaitu *knowledge management*.

Tabel 5. Hasil Uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.877	6.447		1.067	0.294
1 Knowledge Management	0.302	0.059	0.674	5.08	0,00

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 5 menjelaskan bahwa hasil pengujian regresi mengenai pengaruh antara variabel *knowledge management* (X) dengan variabel *sustainable livelihood* (Y) diperoleh nilai $\beta = 0,302$ dengan probabilitas 0,00, begitu juga nilai $t_{hitung} = 5,08 > t_{table} = 1,70$ maka disimpulkan bahwa bentuk pengaruh kedua variabel adalah positif dengan persamaan $\hat{Y} = 6,877 + 0,302X$. Nilai $\beta = 0,302$ artinya bahwa bilamana tidak ada *knowledge management*, maka *sustainable livelihood* berada pada konstanta 6,877 sedangkan nilai koefisien regresi 0,302 dimaknai bahwa setiap ada upaya penerapan *knowledge management* maka *sustainable livelihood* akan bertambah sebesar 0,302 atau 30,2%.

3.3. Keofisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu *knowledge management* terhadap *sustainable livelihood*.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.674 ^a	0.454	0.437	4.67891	0.454	25.807	1	31	0,00

a. Predictors: (Constant), Knowledge Management

b. Dependent Variable: Sustainable Livelihood

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel 6 di atas, dinyatakan bahwa besarnya hubungan antara *knowledge management* dengan *sustainable livelihood* dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,674 ($R_{xy} = 0,674$). Sedangkan kontribusi variabel *knowledge management* terhadap *sustainable livelihood* adalah (R^2) = 45,4%, dimaknai bahwa 45,4% *sustainable livelihood* dapat dijelaskan oleh *knowledge management* sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainable livelihood* di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *sustainable livelihood* dipengaruhi oleh *knowledge management*. Semakin baik *knowledge management* para *stakeholder* yang ada di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari, maka akan semakin baik pula *sustainable livelihood* yang ingin dicapai.

5. SARAN

Strategi yang direkomendasikan dalam rangka mewujudkan penghidupan berkelanjutan di Kelurahan Bungkutoko Kota Kendari melalui peningkatan keterampilan usaha masyarakat berbasis potensi unggulan lokal, penumbuhan kembali kesadaran dan modal sosial masyarakat untuk berperilaku ramah lingkungan, pembentukan dan pengembangan Kelompok Swadaya Masyarakat mengenai air bersih, pengembangan agrowisata berbasis masyarakat, pengembangan sentra industri, pembentukan kelompok ternak dan sosialisasi serta penerapan peraturan lingkungan hidup terhadap masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sumaryadi, I Nyoman. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama.
- [2] Pokja Pengendali Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat-PNPM Mandiri. 2010. *Tentang PNPM*. P3KBPM-PNPM MP.
- [3] Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. 2008. *Penjelasan Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan (PNPM) Mandiri Perdesaan*. Jakarta.

- [4] Haidar. 2009. Sustainable Livelihood Approach: The Framework, Lessons Learnt from Practice and Policy Recommendations.
- [5] Bhatt, G.D. 2000. Organizing Knowledge In The Knowledge Development Cycle. *Journal of Knowledge Management*, 4(1), 15–26.
- [6] Kosasih N. dan Budiani S. 2007. Pengaruh Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Departemen Front Office Surabaya Plaza Hotel. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, Vol.3, No.2, September: 80-88.
- [7] Takeuchi, H & Nonaka, I. 2004. *Hitotsubashi on Knowledge Management*. Singapore: John Wiley.
- [8] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV Bandung: Alfabeta.
- [9] Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 4th Edition. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.